

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah sebuah proses penelitian yang akan menghasilkan produksi data deskriptif dalam bentuk deskripsi lisan atau tertulis dari orang dan perilaku yang sedang peneliti amati.¹ Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, karena data- data yang diperoleh adalah data kualitatif, yakni data yang hanya berupa kata-kata atau tulisan yang mana data tersebut tidak berupa numerik.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan atau yang disebut dengan *field research*. *Field research* adalah penelitian yang pengumpulan data atau informasinya dilaksanakan secara langsung kepada para responden di lapangan atau di tempat responden beraktivitas. Dengan kata lain, penelitian lapangan ini merupakan penelitian yang melibatkan peneliti untuk terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

¹Ambarwati, *Metode Penelitian Kualitatif* (Pati: CV Al Qalam Media Lestari, 2022), h.19.

Menurut Amirin, orang atau benda yang menjadi subjek penelitian atau orang yang berlatar belakang penelitian yang digunakan untuk memberikan informasi tentang situasi dan keadaan latar belakang penelitian itu disebut dengan subjek penelitian.² Subjek penelitian ini adalah Ustaz yang menjadi pembimbing atau pengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas, dan para santri yang belajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas, orang tua santri, dan masyarakat sekitar.

2. Objek Penelitian

Objek adalah permasalahan yang diinvestigasi dalam sebuah penelitian. Dalam sebuah penelitian, subjek masalah yang diteliti pada dasarnya adalah objek penelitian. Suatu masalah, isu, atau masalah yang sedang dibahas, dipelajari, dan juga diteliti dalam penelitian disebut sebagai objek penelitian.³

Objek penelitian ini adalah gambaran mengenai model bimbingan keagamaan terhadap santri tahfidz Alquran dan faktor pendukung serta penghambat dalam proses bimbingan keagamaan terhadap santri tahfidz Alquran di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas Desa Sungai Damar.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil untuk penelitian ini berada di Taman Pendidikan Al-

²Muh. Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Jawab Barat: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), h.152.

³Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), h. 45.

Qur'an Al-Ikhlas tepatnya di Jalan Jeruk Nipis, Rt.02, Desa Sungai Damar Kecamatan Pantai Lunci Kabupaten Sukamara Provinsi Kalimantan Tengah.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan dari penelitian yang sudah dilakukan. Informasi tentang objek penelitian yang dikumpulkan di lokasi penelitian disebut dengan data dalam penelitian. Data juga dapat memberikan gambaran mengenai suatu keadaan atau persoalan yang ada.

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

a. Data Primer, yaitu data yang didapat atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya, data primer juga disebut sebagai data asli atau data utama. Data primer didapatkan dari observasi, wawancara yang dilakukan peneliti secara langsung.⁴ Maka data primer pada penelitian ini antara lain:

- 1) Model Bimbingan keagamaan terhadap santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas di Desa Sungai Damar Kecamatan Pantai Lunci Kabupaten Sukamara
- 2) Faktor pendukung serta penghambat dalam bimbingan keagamaan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas di Desa Sungai Damar Kecamatan Pantai Lunci Kabupaten Sukamara

⁴Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 68.

- b. Data Sekunder, yaitu data pelengkap yang diperoleh dari tangan kedua seperti catatan, gambar, serta arsip-arsip yang terkait dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

- a. Responden yaitu orang yang dapat menanggapi data penelitian dan memberikan informasi tentang penelitian tersebut.
- b. Informan adalah subjek penelitian yang mampu memberikan informasi tentang masalah yang sedang diangkat pada sebuah penelitian.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi partisipasi, yaitu teknik pengumpulan data yang mana mengharuskan peneliti terjun kelapangan untuk mengamati segala hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, kegiatan, dan gejala yang menjadi objek penelitian.⁶
2. Wawancara, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada responden atau informan.⁷
3. Dokumen, yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya seseorang.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

⁵Dina Dewi Anggraini, *et al.* eds. *Penelitian Ilmu Kesehatan* (Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi, 2023), h. 116.

⁶Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2018), h. 104.

⁷Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, dan Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 65.

Ada beberapa teknik yang digunakan penulis dalam pengolahan data sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data, dimana penulis dapat mengumpulkan informasi dan data sebanyak-banyaknya di lokasi penelitian. Pengumpulan data dilakukan dalam jangka waktu sehari-hari bahkan sampai berbulan-bulan karena tergantung dengan banyaknya data yang diperlukan
- b. Klasifikasi data, adalah penulis disini mengelompokkan atau membagi data ke dalam kategori-kategori sesuai dengan sifat dan kebutuhannya.
- c. Interpretasi data, penulis akan melakukan penyederhanaan data yang sulit dipahami.
- d. Editing data, adalah penulis dapat mengumpulkan dan memperbaharui data berdasarkan data yang diperlukan.

2. Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yang berpendapat bahwa versi teknis analisis data berasal dari tiga kegiatan secara bersamaan,⁸ yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan dan pemilahan, mengkategorikan, dan menghilangkan data yang tidak perlukan atau yang tidak digunakan penulis dalam penelitiannya.

⁸Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah: UIN Antasari Banjarmasin* 17, no. 3 (2018): h.91.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah proses menyusun dan menyajikan data secara terstruktur atau sistematis dan data dikalsifikasikan berdasarkan topik yang terkait dengan penelitian ini.

c. Penarikan kesimpulan

Tugas akhir penelitian kualitatif adalah menarik kesimpulan penjelasan atau pemaparan singkat dan jelas terkait dengan penemuan yang ada dalam menambah pengetahuan tentang model bimbingan keagamaan Di TPQ Al-Ikhlas Desa Sungai Damar Kecamatan Pantai Lunci Kabupaten Sukamara Provinsi Kalimantan Tengah.

Kesimpulan-kesimpulan ini juga diverifikasi selama penelitian berlangsung agar kesimpulan tersebut didukung oleh data yang telah dikumpulkan dan dianalisis. Dalam tahap verifikasi ini peneliti meneliti kembali kepastian datanya, dengan cara: mendengarkan kembali hasil wawancara peneliti dengan responden dan para informan dan mencocokkannya dengan hasil wawancara yang sudah ditulis oleh peneliti, memikir ulang selama penulisan, dan tinjauan ulang catatan-catatan lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan langkah yang penting diperlukan peneliti dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan keabsahan dengan cara triangulasi. Norman K. Denkin mendefinisikan triangulasi merupakan gabungan atau kombinasi berbagai

metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan pemahaman yang berbeda.⁹ Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik dalam pengecekan keabsahan data.

1. Triangulasi sumber adalah teknik pengecekan pada data yang telah diperoleh dengan melalui beberapa sumber data, seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen.
2. Triangulasi teknik adalah pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya: data diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

⁹Mamik, *Metodologi Penelitian* (Sidoarjo: Penerbit Zifatama Publisher, 2015), h.117.